

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian Indonesia sejak awal sudah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini tidak hanya menyediakan pangan, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan bagi lebih dari setengah tenaga kerja di Indonesia. Salah satu komoditas utama yang menjadi fokus utama adalah padi, khususnya padi sawah, yang menjadi bahan pangan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia (Nuri, 2021).

Sektor pertanian berkontribusi hampir 14% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, dan sekitar 35% dari total tenaga kerja nasional bekerja di sektor ini (Ikhsan *et al.*, 2020). Terlepas dari keberhasilan tersebut, sektor pertanian menghadapi sejumlah tantangan, seperti perubahan iklim, alih fungsi lahan, serta keterbatasan teknologi pertanian yang digunakan oleh petani (BPS, Provinsi Jambi, 2024).

Provinsi Jambi, yang terletak di Pulau Sumatera, merupakan salah satu daerah penghasil padi sawah di Indonesia. Sebagai provinsi yang mengandalkan sektor pertanian, Provinsi Jambi memainkan peran penting dalam mendukung ketahanan pangan Indonesia (Munika, 2021). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2025 bahwa produksi padi sawah di Provinsi Jambi pada tahun 2024 tercatat sebesar 281.020 ton dengan luas panen 61.630 hektar. Salah satu kabupaten yang berkontribusi dalam produksi padi di Provinsi Jambi adalah Kabupaten Muaro Jambi. Kabupaten ini memiliki luas lahan pertanian sebesar 5.772,96 hektar dengan rata-rata produksi 19.475 ton dan rata-rata produktivitas 3,373 ton/hektar (BPS Provinsi Jambi, 2025).

Di Kabupaten Muaro Jambi terdapat 9 kecamatan penghasil padi sawah salah satunya adalah Kecamatan Kumpeh Ulu. Kecamatan Kumpeh Ulu terdiri dari 18 kelurahan/desa dan Desa Sumber Jaya dipilih sebagai lokasi penelitian karena luas lahan menjadi tiga terbesar di Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi (Bukit, 2025) (Lampiran 1).

Desa Sumber Jaya terletak di Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu wilayah dengan potensi pertanian padi sawah yang cukup besar. Namun, meskipun memiliki lahan pertanian yang memadai, desa ini masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi produktivitas dan pendapatan petani. Produksi dan produktivitas padi sawah di Desa Sumber Jaya berada di bawah rata-rata dibandingkan dengan desa lain yang memiliki luas lahan yang lebih sedikit, hal ini menunjukkan adanya tantangan struktural maupun teknis dalam pengelolaan usaha tani. Selain itu juga karena kurangnya input faktor produksi yang belum maksimal sehingga menyebabkan rendahnya hasil produksi di desa ini. Selain itu, fluktuasi harga gabah di tingkat petani juga turut memengaruhi pendapatan mereka sehingga menciptakan ketidakpastian ekonomi bagi masyarakat desa.

Besarnya pendapatan petani padi sawah di Desa Sumber Jaya dipengaruhi oleh jumlah produksi dan biaya yang dikeluarkan dalam proses bertani. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa permasalahan yang diidentifikasi terkait dengan sektor pertanian padi sawah di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kegiatan usahatani padi sawah di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi?
2. Berapa besar biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usahatani padi sawah di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi?
3. Berapa besar pendapatan dalam kegiatan usahatani padi sawah di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Gambaran kegiatan usahatani padi sawah yang dilakukan oleh petani di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi.
2. Menghitung besar biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usahatani padi sawah di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi.
3. Menghitung besar pendapatan dari kegiatan usahatani padi sawah di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori ekonomi pertanian khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani, memperkaya literatur tentang ketahanan

pangan, dan memberikan perspektif baru mengenai dinamika fluktuasi harga gabah serta dampaknya terhadap ekonomi petani.

2. Manfaat Praktis bagi Pemerintah Daerah. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif seperti peningkatan produktivitas pertanian, penanganan fluktuasi harga gabah, serta pengelolaan keterbatasan sumber daya yang dihadapi petani.
3. Manfaat Praktis bagi Program Pertanian. Penelitian ini dapat menjadi dasar perancangan program yang lebih efisien seperti penyuluhan pertanian atau penyediaan fasilitas kredit yang mudah diakses untuk mendukung kesejahteraan petani dan meningkatkan pendapatan mereka.

